

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu peserta didik merupakan salah satu cita-cita dan harapan setiap orang agar terbentuk menjadi manusia yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan bisa bertanggung jawab. Jika sekolah tersebut bermutu orang-orang akan berminat sekolah dilembaga tersebut, oleh karena itu sekolah harus memiliki pelayanan khusus terhadap peserta didik dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya. Sebagaimana dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan landasan sumber kehidupan setiap masyarakat dan merupakan salah satu faktor penting bagi masyarakat untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari sebelumnya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan bisa mencerdaskan orang lain. Berdasarkan Langeveld dalam buku Manajemen Pendidikan karya Muhamad Kristiawan dkk dijelaskan bahwa pendidikan

¹Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diperlukan oleh seorang anak bertujuan kepada pendewasaan anak tersebut, atau lebih tepat membantu anak agar mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri.² Dengan adanya pendidikan merupakan kebijakan dan bertanggung jawab semua pihak, baik sekolah, lingkungan masyarakat, agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan beragama, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, ini akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Adanya pendidikan merupakan suatu proses peningkatan perubahan sikap peserta didik baik rohani maupun jasmani, dengan adanya pendidikan akan meningkatkan kedewasaan seseorang peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas dirinya, masyarakat, dan bangsa. Dengan dibantu oleh guru atau orang dewasa untuk berkembang, peran guru sangat penting dalam pendidikan untuk keberhasilan peserta didik agar mengeluarkan yang bermutu. Suatu keberhasilan bangsa bisa diukur dengan tingginya masyarakat mengenyam pendidikan sehingga semakin tinggi pula bangsa tersebut, maka dari itu kelulusan yang bermutu sangat mempengaruhi bangsa tersebut.

Salah satu pengelolaan pendidikan dibutuhkan ilmu manajemen yang mampu mengubah sistem menjadi lebih baik dan bermutu, tidak hanya dalam dunia pendidikan ilmu manajemen digunakan tetapi di berbagai sektor, di antaranya ekonomi, kesehatan, politik dan ketatanegaraan. Kajian manajemen pendidikan di

2. ²Muhamad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal.

Indonesia juga kini telah bersaing demi tujuan yang mulia mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.³ Salah satu keberhasilan manajemen pendidikan, tidak terlepas dari bagaimana kemampuan seorang pemimpin dalam memimpin institusi pendidikan itu sendiri. Baik buruknya institusi itu tergantung pada kepala sekolahnya dalam menjalankan tugas-tugasnya menjadi pemimpin dalam lembaga sekolah tersebut. Maka dari itu kepala sekolah harus bisa mendorong guru untuk meningkatkan mutu kinerja gurunya agar bisa melahirkan peserta didik yang bermutu juga. Manajemen kepala sekolah merupakan salah satu yang terpenting untuk dikerjakan dalam mengelola suatu institusi pendidikan, melalui usaha pengelolaan serta pembinaan sekolah tergantung pada *leader* (seorang pemimpin). Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yaitu dapat memahami kebutuhan dan perkembangan guru dan peserta didiknya, bisa berkomunikasi baik dengan guru, dapat memberi teladan terhadap bawahannya. Keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan dalam kepemimpinan untuk menerapkan komitmen, menghubungkan strategi dan visi yang tepat, mengatur sumber-sumber yang mendukung terlaksananya strategi.⁴

Menurut Mulyasa, ada beberapa kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai berikut: visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, memperdayakan staf, mendengar orang lain, memberikan layanan terbaik, mengembangkan orang, fokus kepada peserta didik, memberdayakan sekolah,

³Syafaruddin, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 48.

⁴Sofia Amaria, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal.18.

manajemen yang mengutamakan praktik, menyesuaikan gaya kepemimpinan dan memanfaatkan kekuasaan keahlian.⁵

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan berpikir dan mengambil keputusan bertindak. Kepala sekolah juga harus bisa berhubungan baik dengan warga sekolah maupun dengan warga masyarakat yang ada di sekitarnya. Kepala sekolah harus bisa mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang telah ditetapkan secara terus-menerus. Program merupakan rencana kegiatan institusi yang disusun untuk mengembangkan mutu pembelajaran peserta didik. Sebagai kepala sekolah harus mempunyai strategi meningkatkan motivasi belajar dan meningkat kinerja guru. Untuk mencapai suatu tujuan tertentu perlu mempersiapkan sebuah perencanaan (*planning*) sehingga dalam mencapai suatu tujuan bisa menghalangi faktor-faktor penghambat tercapainya suatu tujuan itu, baik faktor internal maupun eksternal. Segala sesuatu bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan profesionalisme seorang pemimpin dan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan zamannya.

Bicara tentang tugas kepala sekolah salah satunya ialah sebagai *leader* (seorang pemimpin). Seorang pemimpin ialah penanggung jawab utama dari semua apa yang telah terjadi di dalam lembaga sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, administrasi sekolah, pembina tenaga

⁵E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.22.

kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁶

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang *leader* (seorang pemimpin) di lembaganya memerlukan strategi dalam mencapai tujuan sekolah yang telah direncanakan. Jika strategi diciptakan untuk mencapai tujuan, sedangkan seorang pemimpin adalah salah satu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah merupakan kepala yang menggerakkan seluruh anggotanya di dalam institusinya yang akan menentukan tujuan ke depannya. Sehubungan dengan meningkatkan mutu peserta didik, kepala sekolah selalu dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerjanya. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan beberapa hal yaitu peningkatan proses belajar mengajar, mutu kelulusan pendidikan setiap tahunnya. Suatu perbaikan dan pengembangan mutu institusi harus dilakukan terus-menerus agar institusi tersebut akan menjadi sebuah lembaga unggulan di sekitarnya, maka dari itu sekolah harus memiliki kreativitas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga tersebut. Program merupakan salah satu bagian dari kegiatan sekolah untuk mengembangkan mutu pembelajaran yang telah ditetapkan.

SMA Negeri 1 Tarik yang berlokasi di Jalan Raya Janti Kecamatan Tarik Sidoarjo Jawa Timur dengan luas tanah 14.649 m² dan luas bangunan 3472 m². Alasan peneliti memilih lokasi ini di SMA Negeri 1 Tarik yang mana kepala sekolah ini baru saja di lembaga tersebut, karena di lembaga tersebut baru

⁶Kodiran, Kepala Sekolah Sebagai Tugas Tambahan, *AL- idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 7, No. 1, Juni 2017, hal. 147.

pergantian kepala sekolah, dalam pergantian kepala sekolah juga mengalami perubahan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik, ini yang membuat peneliti sangat penasaran sekali untuk mengetahui strategi kepala sekolah yang digunakan kepala sekolah saat ini, sehingga bertujuan dan bermaksud *share* (berbagi) terkait keunggulan-keunggulan dan perbedaan-perbedaan yang ada di SMA Negeri 1 Tarik dengan SMAN yang lain, sehingga bisa menjadi SMAN favorit. Di SMA Negeri 1 Tarik merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang bisa menambah lulusan-lulusan terbaik dengan kompetensi siswa yang baik, banyak para siswa yang melanjutkan perguruan tinggi setiap tahunnya, yang mana dibantu adanya sarana dan prasarana di sekolah. SMA Negeri 1 Tarik merupakan sekolah yang telah terakreditasi “A” banyak dikenali prestasi yang cukup baik yang telah dicapai oleh peserta didik setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan memperhatikan data output lulusan yang berhasil masuk ke perguruan tinggi.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo Jawa Timur.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik?

3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu peserta didik.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik dan Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang jelas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didiknya.
 - b. Memberikan dan memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan para pembaca serta dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lain yang akan meneliti tema terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu peserta didik dengan cara meningkatkan kinerja guru, disiplin, motivasi guru terhadap prestasi peserta didik.

b. Bagi kepala sekolah

Agar dapat menambah informasi dan memahami bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di lembaga SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo Jawa Timur. Juga pemberian motivasi guna meningkatkan semangat kerja bagi kepala sekolah agar lebih efektif dan efisien.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam meningkatkan kinerja guru, disiplin, dan motivasi guru untuk mendukung mutu peserta didik.

d. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peserta didik agar dapat menerapkan disiplin belajar dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

e. Bagi kampus IKHAC

Hasil dari penelitian ini berharap mampu memberikan sebuah tolak ukur untuk pertimbangan lembaga sehingga dapat menjalankan strategi

kepala sekolah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kemanfaatan untuk Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai ladang referensi masyarakat kampus dan dapat menjadikannya bahan referensi bagi peneliti yang bersangkutan dengan permasalahan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo Jawa Timur.

f. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti lanjutan, agar peneliti mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik semakin berkembang sehingga penerapan strategi bisa lebih berkembang dan terlaksana dengan baik lagi sebagaimana mestinya.

